

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN PERMAINAN
KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK SATU ATAP
MARDI PUTRA I WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Oleh:

LESTARI ASRI MARYANI
A.520085059

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan lembaga pra-sekolah. Tugas utama taman kanak kanak adalah mempersiapkan anak memperkenalkan berbagai pengetahuan sikap perilaku ketrampilan dan intelektual agar anak mampu melakukan adaptasi dan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah. TK merupakan pendidikan pra-akademik dengan demikian dalam pendidikan TK tidak mewajibkan membebani anak TK agar dapat membaca dan menulis seperti anak sekolah di atasnya. Banyak SD yang mengadakan tes baca tulis saat penerimaan murid baru, sehingga banyak orang tua murid yang mengharapkan anak mereka jika keluar dari TK harus dapat membaca supaya dapat masuk sekolah favorit yang diinginkan. Sehingga orang tua wali dan murid menjadi salah satu penyebab salahnya pendidik TK yang sebenarnya. Akibatnya tidak jarang taman kanak-kanak menjadi taman yang tidak indah lagi, di mana sebenarnya pendidikan taman kanak-kanak adalah taman atau tempat bermain yang indah untuk anak usia dini. Tempat dimana anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta kreatifitasnya. Karena masa kanak-kanak adalah masa-masa emas yang tidak mungkin dapat terulang kembali. Mengajarkan membaca dan menulis di taman kanak-kanak dapat dilaksanakan dalam batas-batas tertentu sesuai aturan dalam pengembangan

pendidikan pra-akademik serta mendasari pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan TK sebagai sebuah taman bermain, bersosialisasi dan pengembangan berbagai kemampuan yang ada di pendidikan pra-sekolah. Di dalam pendidikan taman kanak-kanak pengembangan seperti kecerdasan emosional, motorik, disiplin tanggung jawab, konsep diri dan ahklak dan pembiasaan selalu utamakan dari pada anak harus dapat membaca dan menulis. Walaupun memang pendidikan membaca dan menulis sangat penting tetapi di dalam pendidikan TK dapat dikemas dengan berbagai permainan yang menyenangkan bagi anak. Sehingga dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek perkembangan dapat disusun berbagai bentuk kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.

Anak usia taman kanak-kanak dengan dunianya sangat menarik untuk dipahami dalam konteks keunikannya dalam bertutur, bermain, berkarya, berinteraksi sosial serta penyelesaian masalah-masalah yang mereka hadapi sendiri. Dunia anak adalah dunia bermain dan berimajinasi. Anak lebih mudah menerima pendidikan dan pengetahuan melalui bermain dan bercerita. Pendidikan taman kanak-kanak sebagian besar masih mengemas pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga anak kurang aktif di dalam proses pembelajaran. Sehingga anak terlihat cepat bosan dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan tidak terjadi kreatifitas yang diharapkan. Padahal kreatifitas sangat penting, karena akan menumbuhkan anak-anak yang berani bertanya mengungkapkan ide serta anak cerdas dan aktif.

Salah satu kemampuan dasar dari kurikulum TK Mardi Putra I Wonogiri (KTSP) adalah bidang pengembangan bahasa, sebagai mana tertuang dalam indikator bahasa no.17; Menghubungkan gambar dengan kata. Kegiatan menghubungkan gambar dengan kata sangat penting untuk mengembangkan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Sehingga anak memperoleh kosa kata lebih banyak, sehingga anak akan terangsang untuk mencoba mengeja suku kata-suku kata. Dengan begitu anak akan tertarik untuk selalu membaca. Pada kenyataannya kegiatan menghubungkan gambar dengan kata belum diminati anak. Salah satu penyebabnya adalah guru yang kurang berperan aktif dan kreatif dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga anak menjadi kurang tertarik. Apabila hal ini dibiarkan, maka kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa akan menjadi rendah. Sehingga akan menghambat kemampuan anak untuk membaca.

Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca anak meskipun masih ada kekurangan di dalam pembelajaran, guru tetap berusaha dan semangat menyampaikan pembelajaran membaca melalui kartu gambar sebaik mungkin kepada anak. Hal ini dapat diketahui melalui perkembangan anak dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai indikator pembelajaran yang sudah ditentukan.

Pembelajaran membaca dilaksanakan setiap ada area bahasa, dimana setiap hari guru selalu membuka empat area yang pokok yaitu area matematika, bahasa, seni dan satu area sebagai bonus kegiatan yang lebih

ringan. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan area, dimana anak tidak dipaksa mau melakukan atau masuk area menurut guru tetapi menurut keinginan anak. Tetapi kegiatan klasikal juga masih dilaksanakan yaitu olah raga, bermain dan bernyanyi saat kegiatan awal dan akhir.

Di semua sekolah sudah banyak yang menggunakan media kartu gambar yang salah satunya untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak. Adapun kegiatan atau permainan yang dilakukan untuk mengembangkan membaca dengan media kartu gambar yaitu dengan permainan; menghubungkan tulisan dengan simbol, melengkapi kata, menyebutkan awalan suatu kata.

Salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah dengan menggunakan media (alat peraga) yang lebih kreatif dan inovatif. Pemanfaatan media yang lebih kreatif ini diharapkan dapat menarik perhatian anak didik, sehingga anak lebih termotivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Disamping itu kegiatan belajar mengajar juga harus dapat dikembangkan. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru saja, anak didik perlu dilibatkan dan diaktifkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pelaksanaan penerapan pembelajaran membaca dengan kartu gambar di TK Mardi Putra I Wonogiri.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan

masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran membaca hanya menggunakan kartu gambar sebagai obyek media penelitian.
2. Subyek penelitian dalam pembelajaran membaca dikenakan pada guru kelompok B TK Mardi Putra I Wonogiri Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah, "Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca dengan permainan kartu gambar pada anak kelompok B TK Mardi Putra I Wonogiri Tahun Pelajaran 2009/ 2010?"

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca dengan permainan kartu gambar pada anak kelompok B TK Mardi Putra I Wonogiri Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk menambah serta memperkaya pengetahuan cara penerapan pembelajaran membaca pada anak kelompok B di TK Mardi Putra I Wonogiri.
 - b. Dapat memperkaya kajian pelaksanaan pembelajaran membaca.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan masukan yang positif dalam pembelajaran membaca pada anak kelompok B TK Mardi Putra I Wonogiri.
- 2) Dapat memberikan solusi terhadap masalah atau kendala pelaksanaan pembelajaran membaca dengan permainan kartu gambar pada anak kelompok B TK Mardi Putra I Wonogiri.
- 3) Dapat meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak kelompok B TK Mardi Putra I Wonogiri Tahun Pelajaran 2009/ 2010
- 4) Dapat memberikan masukan kepada guru untuk dapat menerapkan metode pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat dalam penerapan pembelajaran membaca.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.
- 2) Dapat menambah kosa kata anak dalam berbahasa.